

PENGARUH PERHATIAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Rahayu Puji Lestari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

ayu_lutfi8890@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap 1) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, 2) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, 3) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo yang berjumlah 250 siswa, jumlah sampel yang diambil 146 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan cara undian dengan taraf kesalahan 5%. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif secara umum diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purworejo termasuk kategori cukup sebesar 68,50%, tingkat pendidikan orang tua termasuk dalam kategori tinggi sebesar 90,30%, sedangkan perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi 95,90%. Analisis data ini dengan menggunakan *SPSS For Windows 17.0*. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel perhatian dan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi motivasi belajar secara positif dan signifikan. Koefisien regresi ganda ($Y = 22,47 + 0,146X_1 + 0,122X_2$ uji t_{hitung} sebesar 2,795 dengan sig 0,000 < 0,5, uji F sebesar 12,619 dengan sig 0,000 < 0,05) sehingga perhatian dan tingkat pendidikan orang tua memberi pengaruh terhadap motivasi belajar 15%.

Kata Kunci : Perhatian, Tingkat Pendidikan, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

“Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan” (Hamalik, Oemar, 2007:106).

Dari data di SMP Negeri 4 Purworejo, tingkat pendidikan orang tua kelas VIII tidak sama dilihat dari persentasenya yaitu SD 20%, SMP 25%, SMA 30% dan Sarjana atau Diploma sebanyak 25%. Dengan melihat persentase tersebut dapat

secara umum orang tua yang berpendidikan rendah akan lebih perhatian terhadap pendidikan anaknya dibanding dengan orang tua yang berpendidikan tinggi. Orang tua yang perhatiannya lebih tinggi terhadap anak, berarti akan memotivasi belajar anaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Perhatian dan Tingkat pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Purworejo 2012/2013.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah: (1) Apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII? (2) Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII? (3) Apakah ada pengaruh antara perhatian dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII? (2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII? (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara perhatian dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purworejo kelas VIII Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo No. 62 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 4 Purworejo kelas VIII dengan jumlah 250 siswa, sampel dalam populasi ini adalah sebagian dari siswa kelas VIII yang berjumlah 146 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ad dua macam yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui kecenderungan pengukuran indikator digunakan rerata (M_i) sebagai pembanding yang membedakan menjadi empat katagori yaitu dengan norma sebagai berikut:

- $>M_i + 1,5 S_{Di}$: tinggi
- $>M_i - (M_i + 1,5 S_{Di})$: cukup
- $(M_i - 1,5 S_{Di}) - M_i$: kurang
- $<M_i - 1,5 S_{Di}$: rendah

Cara menghitung nilai M_i dan S_{Di} adalah sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai ideal tertinggi} + \text{nilai ideal terendah})$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{nilai ideal tertinggi} - \text{nilai ideal terendah})$$

(<http://disdikklungkung.net/content/view/73/46/>)

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah regresi ganda, dengan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Nilai Konstanta

$b_1 b_2$ = Nilai Koefisien

$X_1 X_2$ = Variabel independen (Sugiyono, 2010: 267)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.785	2	11.393	12.619	.000 ^a
	Residual	129.105	143	.903		
	Total	151.890	145			

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	22.471	1.960		11.466	.000	18.597	26.345			
	Tingkat pendidikan orang tua	.122	.044	.216	2.795	.006	.036	.209	.226	.228	.215
	Perhatian orang tua	.146	.036	.315	4.084	.000	.075	.216	.322	.323	.315

a. Dependent Variable:
motivasi belajar

Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar hal ini dibuktikan dengan uji (t) 2,795 dengan sig 0,006; sig < 0,05, uji F = 12,619 dengan sig = 0,000; sig < 0,05 dan melalui persamaan regresi $Y = 22,471 + 0,146 X_1 + 0,122 X_2$.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis diskriptif diketahui bahwa variabel motivasi belajar kategori tinggi sebesar 31,5%, kategori cukup 68,5%, kategori kurang 0% dan kategori rendah 0%, variabel tingkat pendidikan orang tua termasuk dalam kategori tinggi 90,3%, kategori cukup 9,7%, kategori kurang 0% dan kategori rendah 0% sedangkan variabel perhatian orang tua kategori tinggi 95,90%, kategori cukup 4,10%, kategori kurang 0% dan kategori rendah 0%.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh dari persamaan regresi ganda $Y = 22,471 + 0,146 X_1 + 0,122 X_2$, uji F perhatian dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-sama juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan menggunakan uji F = 12,619 dengan sig = 0,000; sig < 0,05 sedangkan uji (t) 2,795 dengan sig 0,006; sig

< 0,05, maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh perhatian dan tingkat pendidikan orang tua secara individual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo dapat diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar termasuk dalam kategori cukup dikatakan demikian karena frekuensi terbanyak sebesar 68,50%, pada tingkat pendidikan orang tua termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 90,30% sedang perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 95,90%. Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh dari persamaan regresi ganda $Y = 22,471 + 0,146 X_1 + 0,122 X_2$, uji F perhatian dan tingkat pendidikan orang tua secara bersama-sama juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ini dibuktikan dengan menggunakan uji F = 12,619 dengan sig = 0,000; sig < 0,05 sedangkan uji (t) 2,795 dengan sig 0,006; sig < 0,05, maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh perhatian dan tingkat pendidikan orang tua secara individual terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Purworejo dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B Uno. 2011. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosada Karya.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.